

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Omah Dongeng Marwah yang terletak di Desa Purworejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Omah Dongeng Marwah Kudus merupakan sebuah lembaga pendidikan yang melatih bakat kesenian dalam diri siswa. Didirikan oleh para aktivis yang tergabung dalam komunitas “*Marwah*” Kudus pada tahun 2017 silam.

Marwah merupakan kepanjangan dari Masyarakat Reksa Warisan Berharga. Marwah merupakan organisasi nguri-nguri kebudayaan, salah satunya yaitu mendongeng. Komunitas ini memiliki misi penting dalam merawat warisan berharga, termasuk berbagai budaya beserta nilai-nilai moral yang ada didalamnya. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Omah Dongeng Marwah Kudus bisa disebut juga sanggar belajar kesenian. Berbagai kesenian diajarkan mulai dari menulis, mendongeng, bermain musik, bermain film, bermain teater, dan masih banyak cabang kesenian lainnya.

Mulanya sebelum menjadi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), kegiatan awalnya yaitu membantu mengerjakan PR sekolah anak-anak atau bisa disebut les-lesan. Agar dalam proses belajar anak-anak tidak merasa bosan, maka kakak-kakak aktivis yang tergabung dalam komunitas “*Marwah*” berinisiatif menyelengi kegiatan les dengan mendongeng, membuat lagu dan sampai pada akhirnya membuat film. Dari sinilah kegiatan ini mulai dikenal banyak anak dan masyarakat dengan sebutan “*Omah Dongeng*”.

Dan karena semakin banyaknya permintaan anak-anak yang berkeinginan bersekolah di Omah Dongeng, maka didaftarkanlah Omah Dongeng menjadi sekolah. Dipilihnya nama “*Pusat kegiatan Belajar Masyarakat/PKBM*” karena istilahnya dirasa lebih cocok dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan Omah Dongeng selama ini, bisa dapat ijazah dan tetap bisa berkarya.⁵¹

⁵¹ Wawancara Langsung di PKBM Omah Dongeng Marwah Bae Kudus, Rabu, 13 Juli 2022

2. Letak Geografis

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Omah Dongeng Marwah terletak di Desa Purworejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Letak geografis Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Omah Dongeng Marwah Kudus sebagai berikut :⁵²

Sebelah Utara : Jl.Ngasinan, Plumpungan, Purworejo,
Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus

Sebelah Timur : Jl.Raya Kudus-Colo, Jambean, Purworejo,
Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus

Sebelah Selatan : Jl. Panjang Lingkar Utara, Kecamatan Bae,
Kabupaten Kudus

Sebelah Barat : Jl.Besito Kauman, Peganjaran Kecamatan
Bae, Kabupaten Kudus

3. Visi, Misi Dan Tujuan PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus⁵³

a. Visi

Menjadikan PKBM Omah Dongeng Marwah sebagai pelopor dalam menerapkan dongeng sebagai metode pendidikan anak dan keluarga.

b. Misi

- 1) Menyediakan lembaga pendidikan yang mendorong daya imajinasi dan kreasi anak
- 2) Menciptakan tradisi mendongeng di kalangan anak dan keluarga
- 3) Menjadikan spirit yang bersumber dari kearifan local sebagai muatan pendidikan
- 4) Mengembangkan dongeng di kalangan anak dan keluarga

c. Tujuan

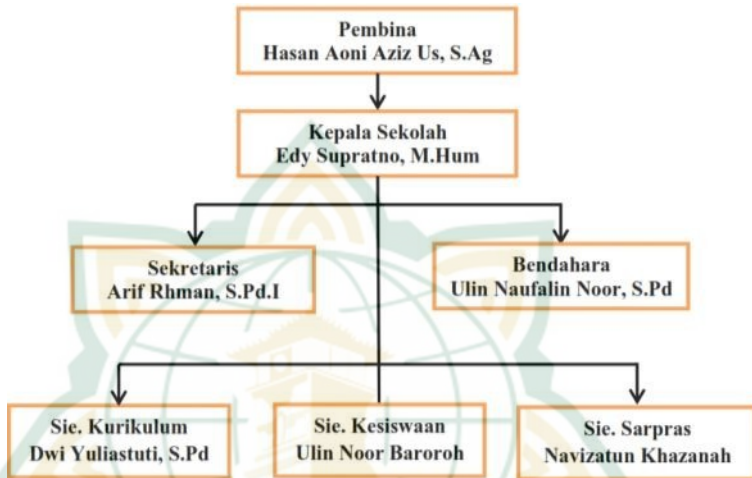
- 1) Ingin melestarikan budaya mendongeng
- 2) Ingin membuat anak berkarya

⁵² Observasi Langsung di PKBM Omah Dongeng Marwah Bae Kudus, Rabu, 13 Juli 2022

⁵³ Wawancara Langsung di PKBM Omah Dongeng Marwah Bae Kudus, Rabu, 13 Juli 2022

4. Susunan Kepengurusan PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus⁵⁴

Gambar 4.1
Susunan Kepengurusan PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus



Tugas-tugas dari pengurus PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus sebagai berikut :

a. Tugas Pembina

- 1) Bertanggungjawab membina dan mengawasi proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus agar sesuai kurikulum dan aturan yang berlaku
- 2) Memberikan saran dan masukan bila ada kendala yang dihadapi oleh PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran

b. Tugas Ketua/Kepala Sekolah

- 1) Mengeola PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus dengan profesional, demokratis dan bermataabat
- 2) Memimpin rapat-rapat pengurus PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus
- 3) Bersama pengurus lainnya merumuskan visi, misi dan tujuan kegiatan PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus

⁵⁴ Dokumentasi Arsip PKBM Omah Dongeng Marwah Bae Kudus, Rabu, 13 Juli 2022

- 4) Bertanggung jawab secara penuh atas penyelenggaraan PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus
- 5) Menghadiri undangan kegiatan atas nama lembaga
- 6) Melakukan pengawasan terhadap jalannya seluaruh kegiatan baik kegiatan internal PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus maupun kegiatan kemitraan dengan pihak lain.

c. Tugas Sekretaris

- 1) Mengagendakan surat masuk dan surat keluar PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus
- 2) Menata administrasi kesekretariatan PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus
- 3) Menginventarisir sarana dan prasana serta kegiatan PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus
- 4) Menyusun data dan laporan bulanan, semester, dan tahunan PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus

d. Tugas Bendahara

- 1) Bersama kepala sekolah membuka rekening bank atas nama PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus
- 2) Menerima dan mengelola keuangan PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus
- 3) Menyusun rencana kebutuhan anggaran PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus
- 4) Mengeluarkan dan mendistribusikan keuangan PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus sesuai kebutuhan dan atas persetujuan Kepala sekolah
- 5) Mencatat transaksi keuangan pada pembukuan PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus
- 6) Menyusun laporan keuangan bulanan, semester dan tahunan PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus

e. Tugas Sie. Kurikulum

- 1) Merancang program-program penyusunan kurikulum PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus
- 2) Melakukan penyusunan dan pembinaan kurikulum PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus Melakukan pemantauan, pengendalian dan menilai pelaksanaan proses belajar mengajar PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus
- 3) Melakukan sosialisasi sistem penilaian/ sistem administrasi penilaian hasil belajar siswa PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus

- 4) Menyusun dan menganalisa hasil monitoring, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan kurikulum PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus
- 5) Memproses dan mengembangkan teknik evaluasi belajar di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus
- 6) Menyusun bahan koordinasi dan supervise pengembangan kurikulum PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus
- 7) Melakukan evaluasi dan menyusun laporan di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus

f. Tugas Sie. Kesiswaan

- 1) Mempersiapkan bahan perencanaan dan program kerja pada seksi kesiswaan
- 2) Menyusun pedoman teknis pembinaan minat bakat melalui kegiatan yang ada di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus
- 3) Melaksanakan kegiatan kerjasama dengan pihak luar dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran dan kesinambungan pendidikan siswa PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus
- 4) Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan pendidikan pada seksi kesiswaan

g. Tugas Sie. Sarpras

- 1) Mempersiapkan bahan perencanaan dan program kerja pada seksi sarpras PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus
- 2) Menyusun penetapan kebutuhan sarana dan prasarana PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus
- 3) Menyusun rencana dan melaksanakan pengadaan, pendistribusian, pendayagunaan dan perawatan sarana dan prasarana PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus
- 4) Melaksanakan pengadaan kebutuhan buku-buku pelajaran siswa PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus
- 5) Memberikan bimbingan teknis penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus
- 6) Melaksanakan pengawasan pendayagunaan pemenuhan sarana dan prasarana di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus.

5. Kegiatan PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus⁵⁵

a. Paket B

Tabel 4.1
Jadwal Pelajaran Paket B Kelas 7

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	08.00-08.45	PPKN	PAI	IPA	Olahrag a	B. Indo
2	08.45-09.30	PPKN	PAI	IPA	Olahrag a	B. Indo
	09.30-09.45	Istirahat				
3	09.45-10.30	B.Ingg	MTK	IPS	Apresia si Karya	Keteram pilan
4	10.30-11.15	B. Ingg	MTK	IPS	Apresia si Karya	Keteram pilan
	11.15-12.00	Istirahat				
5	12.00-12.45	Pembe rdayaa n	Keteram pilan	Pember dayaan	Apresia si Karya	
6	12.45-13.30	Pembe rdayaa n	Keteram pilan	Pember dayaan	Apresia si Karya	

Tabel 4.2
Jadwal Pelajaran Paket B Kelas 8

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	08.00-08.45	B. Ingg	MTK	IPS	Olahrag a	Keteram pilan
2	08.45-09.30	B. Ingg	MTK	IPS	Olahrag a	Keteram pilan
	09.30-09.45	Istirahat				
3	09.45-10.30	PPKN	MTK	IPA	Apresia si	B.Indo

⁵⁵ Observasi Langsung di PKBM Omah Dongeng Marwah Bae Kudus, Rabu, 13 Juli 2022

					Karya	
4	10.30-11.15	PAI	B.Indo	IPA	Apresiasi Karya	B.Indo
	11.15-12.00	Istirahat				
5	12.00-12.45	Pemberdayaan	Keterampilan	Pemberdayaan	Apresiasi Karya	
6	12.45-13.30	Pemberdayaan	Keterampilan	Pemberdayaan	Apresiasi Karya	

Tabel 4.3
Jadwal Pelajaran Paket B Kelas 9

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	08.00-08.45	MTK	B.Ingg	IPS	Olahraga	B. Indo
2	08.45-09.30	MTK	B.Ingg	IPS	Olahraga	B. Indo
	09.30-09.45	Istirahat				
3	09.45-10.30	MTK	PPKN	IPA	Apresiasi Karya	Keterampilan
4	10.30-11.15	B. Indo	PAI	IPA	Apresiasi Karya	Keterampilan
	11.15-12.00	Istirahat				
5	12.00-12.45	Pemberdayaan	Keterampilan	Pemberdayaan	Apresiasi Karya	
6	12.45-13.30	Pemberdayaan	Keterampilan	Pemberdayaan	Apresiasi Karya	

b. Paket C

Tabel 4.2
Jadwal Pelajaran Paket C

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	08.00-08.45	Geografi	PAI	Ekonomi	Olahraga	B. Indo
2	08.45-09.30	Geografi	PPKN	Ekonomi	Olahraga	Sosiologi
	09.30-09.45	Istirahat				
3	09.45-10.30	B.Ingg	Sejarah	Sejarah Indo	Apresiasi Karya	Sosiologi
4	10.30-11.15	B. Ingg	Sejarah	MTK	Apresiasi Karya	Pemberdayaan
	11.15-12.00	Istirahat				
5	12.00-12.45	Pemberdayaan	Keterampilan	Pemberdayaan	Apresiasi Karya	
6	12.45-13.30	Pemberdayaan	Keterampilan	Pemberdayaan	Apresiasi Karya	

Tabel 4.4
Jadwal Pelajaran Paket C Kelas 11

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	08.00-08.45	B. Ingg	Sejarah	Sejarah Indo	Olahraga	Sosiologi
2	08.45-09.30	B. Ingg	Sejarah	MTK	Olahraga	Sosiologi
	09.30-09.45	Istirahat				
3	09.45-10.30	Geografi	MTK	IPA	Apresiasi Karya	B.Indo
4	10.30-11.15	Geografi	B.Indo	IPA	Apresiasi	Pemberdayaan

					Karya	
	11.15-12.00	Istirahat				
5	12.00-12.45	Pemberdayaan	Keterampilan	Pemberdayaan	Apresiasi Karya	
6	12.45-13.30	Pemberdayaan	Keterampilan	Pemberdayaan	Apresiasi Karya	

Tabel 4.5
Jadwal Pelajaran Paket C Kelas 12

No	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	08.00-08.45	Sejarah	B.Ingg	Sosiologi	Olahraga	Ekonomi
2	08.45-09.30	Sejarah	B.Ingg	Sosiologi	Olahraga	Ekonomi
	09.30-09.45	Istirahat				
3	09.45-10.30	PAI	Geografi	MTK	Apresiasi Karya	
4	10.30-11.15	PPKN	Geografi	SejarahIndo	Apresiasi Karya	B. Indo
	11.15-12.00	Istirahat				
5	12.00-12.45	Pemberdayaan	Keterampilan	Pemberdayaan	Apresiasi Karya	
6	12.45-13.30	Pemberdayaan	Keterampilan	Pemberdayaan	Apresiasi Karya	

6. Sarana dan Prasarana PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus⁵⁶

Pelaksanaan Pendidikan tentu membutuhkan adanya fasilitas untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran.

⁵⁶ Observasi Langsung di PKBM Omah Dongeng Marwah Bae Kudus, Rabu, 13 Juli 2022

Lengkapya fasilitas dalam proses belajar akan membuat proses pembelajaran dapat berlangsung secara baik dan lancar, sarana dan prasarana yang dimiliki PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus sebagai berikut :⁵⁷

a. Sarana PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus

Tabel 4.3

Sarana PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus

No	Sarana	Kondisi
1.	Meja	Baik
2.	Kursi	Baik
3.	Papan Tulis	Baik
4.	Proyektor	Baik
5.	Specker/Son	Baik
6.	Komputer/PC	Baik
7.	Printer	Baik
8.	Kipas Angin	Baik
9.	Rak Buku	Baik
10.	Microfone	Baik
11.	Scanner	Baik
12.	Alat Musik	Baik
15.	Camera DSLR	Baik

b. Prasarana PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus

Tabel 4.4

Sarana PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus

No	Nama Prasarana	Kondisi
1.	Ruang Kelas	Baik
2.	Ruang Laboraturium	Baik
3.	Ruang Perpustakaan	Baik
4.	Taman	Baik
5.	Kamar Mandi	Baik
6.	WC	Baik

⁵⁷ Observasi Langsung di PKBM Omah Dongeng Marwah Bae Kudus, Rabu, 13 Juli 2022

7. **Keadaan Guru/Tutor Dan Siswa Di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus**
 a. **Keadaan Guru/Tutor**⁵⁸

Tabel 4.5
Jumlah Guru PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus

No	Nama	Jabatan
1	Edy Supratno	Kepala Sekolah
2	Ulin Naufalin Noor	Guru Mapel
3	Andika Wardana	Tutor
4	Arif Rohman	Tutor
5	Dwi Yuliasuti	Tutor
6	Hasan Aoni Azis Us	Tutor
7	Navizatun Khasanah	Tutor
8	Teguh Adi Nugroho	Tutor
9	Tri Satriya Utama	Tutor
10	Ulin Noor Baroroh	Tutor

- b. **Keadaan Siswa PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus**⁵⁹

Tabel 4.6 Jumlah Siswa Paket B setara SMP⁶⁰

No	Tingkatan	L	P	Jumlah
1.	VII	2	1	3
2.	VIII	4	1	5
3.	IX	1	2	3
	Jumlah	7	4	11

Tabel 4.7 Jumlah Siswa Paket C setara SMA⁶¹

No	Tingkatan	L	P	Jumlah
1	X	5	0	5
2	XI	3	2	5
3	XII	2	1	3
	Jumlah	10	3	13

⁵⁸ Observasi Langsung di PKBM Omah Dongeng Marwah Bae Kudus, Rabu, 13 Juli 2022

⁵⁹ Observasi Langsung di PKBM Omah Dongeng Marwah Bae Kudus, Rabu, 13 Juli 2022

⁶⁰ Observasi Langsung di PKBM Omah Dongeng Marwah Bae Kudus, Rabu, 13 Juli 2022

⁶¹ Observasi Langsung di PKBM Omah Dongeng Marwah Bae Kudus, Rabu, 13 Juli 2022

8. Tata Tertib PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus⁶²

a. Etika

- 1) Setiap siswa wajib berpakaian sopan, rapi serta bertingkah laku baik kepada sesama siswa lainnya selama berada di PKBM Omah Dongeng M
- 2)
- 3) arwah Kudus
- 4) Berperilaku 5S (Senyum, salam, sapa, sopan dan santun)
- 5) Semua siswa dilarang masuk ruangan yang bukan ruangnya tanpa minta izin kepada guru
- 6) Kendaraan ditruh ditempat yang telah disediakan secara teratur, rapi dan tidak menutupi kendaraan lainnya serta harus dikunci
- 7) Sepatu dilepas dan diletakkan dengan rapi

b. Pembelajaran

- 1) Setiap siswa wajib mematuhi jam berangkat yang telah ditentukan dan datang 10 menit lebih awal sebelum pembelajaran dimulai
- 2) Apabila siswa berhalangan hadir harap memberi keterangan
- 3) Setiap siswa wajib merawat dan merapikan peralatan belajar yang digunakan dengan baik
- 4) Akses internet hanya digunakan untuk kepentingan pembelajaran bersama kecuali jam istirahat
- 5) Setiap kerusakan perlatn akibat kecerobohan siswa harus mengkatinya

c. Administrasi

- 1) Setiap siswa wajib mendaftarkan dirinya dan mengii formulir yang telah disediakan secara lengkap
- 2) Setiap siswa wajib memenuhi administrasi yang telah ditentukan

d. Lain-lain

Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib dapat ditanyakan langsung kepada bagian administrasi

⁶² Dokumentasi Arsip PKBM Omah Dongeng Marwah Bae Kudus, Rabu, 13 Juli 2022

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan penemuan data dilapangan, peneliti menemukan layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* yang digunakan untuk mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus. Terdapat siswa-siswa berbakat dibidang kesenian, dikarenakan PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus merupakan sekolah yang memupuk bakat kesenian siswa. Terdapat dua kelas untuk kelas paket B terdiri dari 11 siswa dan untuk kelas paket C terdiri dari 13 siswa (jumlah keseluruhan 24 siswa). Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan perwakilan beberapa siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada pada bab satu, maka peneliti menguraikan data penelitian menjadi tiga yaitu data tentang (1) pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus, (2) faktor pendukung dan penghambat layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus, (3) hasil dari layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus. Peneliti menguraikannya sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Model *Cluster Grouping* Dalam Mengembangkan Bakat Siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus

Dalam upaya mengembangkan bakat siswa maka diperlukan suatu layanan yang efektif dan memadai untuk mengembangkan bakat yang dimiliki siswa secara optimal. Salah satu upaya dalam mengembangkan bakat siswa yaitu dengan layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping*. Layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* merupakan suatu layanan yang diberikan kepada siswa yang dikelompokkan menjadi satu kelas atau satu grup, yang nantinya dibimbing atau diarahkan guru dalam mengatasi keberbakatan siswa agar keberbakatan yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal dan akhirnya dapat menciptakan siswa-siswa berbakat. Biasanya dalam satu grup bimbingan terdiri dari lima sampai delapan siswa.⁶³

⁶³ Wawancara dengan Dwi Yuliasuti, S.Pd (Guru PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus) pada 13 Juli 2022

Layanan untuk mengembangkan bakat siswa sangat penting guna siswa memiliki keterampilan yang menjadikan dirinya mandiri, kreatif dan mengembangkan kesukaan dan semangat belajar untuk berprestasi. Dengan adanya layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping*, membantu siswa untuk mengembangkan kehidupan pribadi, sosial, kegiatan belajar dan perencanaan serta pengembangan karirnya. Layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* memfasilitasi pengembangan diri siswa dan membantu mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi siswa dalam mengembangkan potensi dalam dirinya.⁶⁴

Adapun waktu pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus, dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kesepakatan kelompok bimbingan, baik terschedule maupun tidak terschedule. Waktu layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* berkisar 1-2 jam. Banyaknya sesi layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* disesuaikan dengan keperluan siswa.⁶⁵ Pada awal Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB), guru memberikan pertanyaan guna menggali informasi keberbakatan yang dimiliki siswa. Hal tersebut dilakukan guna memudahkan kami dalam mengenali kepribadian, minat bakat siswa.⁶⁶

Beberapa tahapan-tahapan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa diantaranya yaitu *pertama*, tahapan pembentukan, pada tahapan ini mengungkapkan perhatian dan tujuan kegiatan kelompok dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling, menjelaskan cara-cara dalam melaksanakan bimbingan kelompok, para anggota kelompok saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan ataupun harapan yang ingin dicapai serta permainan dan keakraban. *Kedua*, tahapan peralihan, pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya, menerapkan atau mengamati apakah para anggota siap

⁶⁴ Wawancara dengan Dwi Yuliasuti, S.Pd (Guru PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus) pada 13 Juli 2022

⁶⁵ Wawancara dengan Dwi Yuliasuti, S.Pd (Guru PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus) pada 13 Juli 2022

⁶⁶ Wawancara dengan Dwi Yuliasuti, S.Pd (Guru PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus) pada 13 Juli 2022

menjalani kegiatan sebelumnya, membahas suasana yang terjadi dan meningkatkan keikutsertaan anggota. *Ketiga*, tahapan kegiatan, ada beberapa tahapan dalam kegiatan ini yaitu masing-masing anggota kelompok secara bebas mengemukakan masalah atau topik bahasan(pada kelompok bebas). Sedangkan pada kelompok tugas, pemimpin kelompok mengemukakan suatu masalah atau topik. *Keempat*, tahapan pengakhiran, pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah guru mengemukakan bahwa kegiatan akan segera berakhir. Guru dan siswa mengemukakan kesan serta harapan.⁶⁷

Adapun beberapa materi-materi layanan bimbingan kelompok melalui cluster grouping dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus, diantaranya yaitu *pertama*, pengenalan sikap dan kebiasaan, bakat, minat dan cita-cita serta penyaluran siswa. *Kedua*, pengenalan kelemahan diri siswa dan solusinya, kekuatan diri siswa dan pengembangannya. *Ketiga*, pengembangan kemampuan berkomunikasi siswa, baik di sekolah, rumah, teman sebaya, masyarakat maupun luar sekolah. *Keempat*, pengembangan sikap dan kebiasaan belajar, baik di sekolah maupun dirumah sesuai kemampuan pribadi siswa. *Kelima*, pengembangan teknik-teknik penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian sesuai kondisi fisik, sosial dan budaya. *Keenam*, orientasi dan informasi penunjang karier. *Ketujuh*, orientasi dan informasi perguruan tinggi sesuai dengan karir yang ingin dikembangkan. *Kedelapan*, pengambilan keputusan dan perencanaan masa depan.⁶⁸

Upaya mengembangkan bakat siswa, kita memerlukan kegiatan mengembangkan bakat siswa dalam merealisasikan atau mewujudkan siswa berbakat terutama dalam bidang seni adalah kegiatan pemberdayaan diantaranya yaitu pembuatan film. Kegiatan keterampilan diantaranya ada mendongeng, puisi, cerpen, lukis, teater, musik, dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut dilakukan guna mengembangkan bakat siswa. Dan pada seminggu sekali kita mengadakan kegiatan apresiasi karya

⁶⁷ Wawancara dengan Dwi Yuliasuti, S.Pd (Guru PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus) pada 13 Juli 2022

⁶⁸ Wawancara dengan Dwi Yuliasuti, S.Pd (Guru PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus) pada 13 Juli 2022

guna memberi apresiasi kepada siswa atas pengembangan dan prestasi dari siswa.⁶⁹

Dengan layanan bimbingan kelompok melalui model cluster grouping diharapkan dapat membantu mengembangkan dan menemukan bakat dalam diri siswa dan dari pengembangan bakat tersebut nantinya dapat menumbuhkan siswa-siswa berbakat serta berprestasi.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Model *Cluster Grouping* Dalam Mengembangkan Bakat Siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus

Ada beberapa faktor yang mendukung keberhasilan proses layanan bimbingan kelompok model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa dan ada juga faktor penghambat dalam proses layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa. Faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung layanan bimbingan kelompok melalui model cluster grouping dalam mengembangkan bakat siswa adalah lingkungan. Dengan adanya lingkungan yang nyaman dan kondusif dapat menunjang pengembangan bakat siswa menjadi lebih baik lagi.⁷⁰

Adapun pemaparan beberapa siswa mengenai faktor pendukung dalam mengembangkan bakat siswa, diantaranya yaitu a) dengan selalu didukung oleh para guru serta dukungan dari orang tua dalam belajar di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus.⁷¹ b) pemberian motivasi yang diberikan guru kepada siswa, membuat siswa optimis dan bersemangat dalam mengembangkan bakat yang dimiliki siswa.⁷² c) diri siswa, dengan adanya niat yang

⁶⁹ Wawancara dengan Dwi Yuliasuti, S.Pd (Guru PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus) pada 13 Juli 2022

⁷⁰ Wawancara dengan Dwi Yuliasuti, S.Pd (Guru PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus) pada 13 Juli 2022

⁷¹ Wawancara dengan Tiyo(Siswa PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus) pada 13 Juli 2022

⁷² Wawancara dengan Tsaqiva(Siswa PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus) pada 13 Juli 2022

sungguh-sungguh nantinya akan mendorong siswa untuk menciptakan sesuatu yang baru.⁷³

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam mengembangkan bakat siswa yaitu lingkungan, dengan adanya lingkungan yang nyaman dan kondusif dapat menunjang pengembangan bakat siswa menjadi lebih baik lagi. Dengan seringnya pemberian motivasi untuk siswa, menciptakan rasa nyaman dalam diri siswa dengan berbagai dukungan dengan mengarahkan bakat siswa kearah positif, agar siswa bersemangat dalam mengembangkan keberbakatannya untuk mencapai cita-cita yang diharapkan siswa.

b. Faktor Penghambat

Sebagaimana faktor pendukung yang telah dijelaskan, selanjutnya faktor penghambat dalam mengembangkan bakat siswa.

Salah satu faktor penghambat layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan media utama anak untuk belajar, dari keluarga siswa memperoleh banyak pelajaran dan pengalaman serta perhatian. Banyak siswa yang merasa kurang diperhatikan oleh orang tuanya karena faktor kesibukan. Terkadang orang tua lupa akan memberikan perhatian khusus kepada anak dan membantu anak dalam mengembangkan bakat yang dimiliki sang anak, sehingga anak cenderung pendiam, malas untuk mengembangkan bakat yang dimilikinya. Hal tersebut tentunya menjadikan sang anak kurang percaya diri akan bakat yang dimilikinya.⁷⁴

Adapun beberapa pemaparan siswa mengenai faktor penghambat dalam mengembangkan bakat siswa, diantaranya yaitu a) kurangnya motivasi diri, siswa merasa kurang berani untuk menunjukkan bakat yang dimilikinya. Karena dirasa guru hanya memerhatikan siswa yang memiliki keahlian tertentu saja, sehingga anggapan seperti itu membuat siswa tidak percaya diri dengan kemampuan

⁷³ Wawancara dengan Radian & Eka(Siswa PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus) pada 13 Juli 2022

⁷⁴ Wawancara dengan Dwi Yuliasuti, S.Pd (Guru PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus) pada 13 Juli 2022

yang dimilikinya.⁷⁵ b) fasilitas yang kurang lengkap dan memadai dalam menunjang keberbakatan siswa.⁷⁶ c) kendala jarak dari rumah ke PKBM yang jauh, mengharuskan ia harus ngekost. Karena dari PKBM belum bisa menyediakan asrama, sedangkan jarak dari rumahnya ke PKBM cukup jauh.⁷⁷

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam mengembangkan bakat siswa yaitu a) Lingkungan keluarga. b) Kurangnya motivasi diri. c) Fasilitas yang kurang lengkap dan memadai dalam menunjang keberbakatan siswa. d) Kendala jarak dari rumah ke PKBM yang jauh.

3. Hasil dari Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Model *Cluster Grouping* Dalam Mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus

Bagian terakhir dari proses layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus yaitu penilaian. Penilaian diperoleh dengan cara menganalisis perkembangan/keberhasilan suatu layanan. Penilaian terhadap layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus sangat penting dilakukan, guna melihat suatu keberhasilan dari sebuah layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus.

Hasil layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus, bahwa layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa dilakukan cukup baik di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus. Dibuktikan dengan kemajuan perkembangan bakat siswa.⁷⁸

⁷⁵ Wawancara dengan Tiyo dan Tsaqiva (Siswa PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus) pada 13 Juli 2022

⁷⁶ Wawancara dengan Radian(Siswa PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus) pada 13 Juli 2022

⁷⁷ Wawancara dengan Eka(Siswa PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus) pada 13 Juli 2022

⁷⁸ Wawancara dengan Dwi Yuliasuti, S.Pd (Guru PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus) pada 13 Juli 2022

Beberapa pemaparan siswa PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus bahwa setelah siswa mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping*, siswa menjadi lebih mengenali bakat-bakat yang ada dalam dirinya, bakat-bakat yang dimiliki siswa dapat berkembang dengan maksimal.⁷⁹ Selain itu siswa dapat menemukan passionnya.⁸⁰ siswa menjadi pribadi yang lebih kreatif dan mandiri.⁸¹

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus adalah dapat mengembangkan bakat siswa. Setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping*, siswa dapat mengenali dan mengembangkan bakat-bakatnya kearah yang lebih baik, serta prestasi yang bagus.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Model *Cluster Grouping* Dalam Mengembangkan Bakat Siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus

Adapun pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus, dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kesepakatan kelompok bimbingan, baik terschedule maupun tidak terschedule. Waktu layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* berkisar 1-2 jam. Banyaknya sesi layanan bimbingan kelompok melalui model cluster grouping disesuaikan dengan keperluan siswa.⁸²

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa tahapan-tahapan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng

⁷⁹ Wawancara dengan Tiyo (Siswa Paket C PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus) pada 13 Juli 2022

⁸⁰ Wawancara dengan Tsaqiva(Siswa Paket B PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus) pada 13 Juli 2022

⁸¹ Wawancara dengan Radian & Eka (Siswa Paket B PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus) pada 13 Juli 2022

⁸² Wawancara dengan Dwi Yuliasuti, S.Pd (Guru PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus) pada 13 Juli 2022

Marwah Kudus diantaranya : ⁸³ *Tahapan Pertama*, yaitu tahapan pembentukan, Tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahap memasukkan diri kedalam kehidupan suatu kelompok. Pada tahap ini pada umumnya para anggota konseli saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan ataupun harapan-harapan yang ingin dicapai baik oleh masing-masing, sebagian, maupun seluruh anggota. Memberikan penjelasan mengenai bimbingan kelompok dan menjelaskan mengapa bimbingan kelompok harus dilaksanakan serta menjelaskan aturan main yang akan diterapkan dalam bimbingan kelompok oleh pemimpin kelompok. Jika ada masalah dalam proses pelaksanaannya, mereka akan mengerti bagaimana cara menyelesaikannya. Menyampaikan asas kerahasiaan kepada seluruh anggota agar orang lain tidak mengetahui permasalahan yang terjadi pada mereka.

Tahapan Kedua, yaitu tahapan peralihan. Tahap ini merupakan jembatan antara tahap pertama dan ketiga. Ada kalanya jembatan ditempuh dengan amat mudah dan lancar, artinya para anggota kelompok dapat segera memasuki kegiatan tahap ketiga dengan penuh kemauan dan kesukarelaan. Ada kalanya jembatan itu ditempuh dengan susah payah, artinya para anggota kelompok enggan memasuki tahap kegiatan yang sebenarnya, yaitu tahap ketiga. Dalam keadaan seperti ini pemimpin kelompok dalam bimbingan kelompok dengan gaya kepemimpinannya harus membawa para anggota meniti jembatan itu dengan selamat. Adapun yang dilaksanakan pada tahap ini yaitu (1) Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya. (2) Menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya. (3) Membahas suasana yang terjadi. (4) Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota. (5) Bila perlu kembali kepada beberapa aspek tahap pertama. Ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan oleh seorang pemimpin, yaitu: (1) Menerima suasana yang ada secara sabar dan terbuka (2) Tidak menggunkan cara-cara yang bersifat langsung atau mengambil alih kekuasaannya. (3) Mendorong dibahasnya suasana perasaan. (4) Membuka diri, sebagai contoh dan penuh empati.

⁸³ Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*, (Bandung: Pt. Refika Aditama, 2009), 64.

Tahapan Ketiga, yaitu tahapan kegiatan. Tahap ini merupakan inti dari kegiatan bimbingan kelompok, maka aspek-aspek yang menjadi isi dan pengiringnya cukup banyak, dan masing-masing aspek tersebut perlu mendapat perhatian yangseksama dari pemimpin kelompok. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh pemimpin dalam tahapan ini, yaitu sebagai pengatur proses kegiatan yang sabar dan terbuka, aktif akan tetapi tidak banyak bicara, dan memberikan dorongan dan penguatan serta penuh empati. Tahap ini ada berbagai kegiatan yang dilaksanakan, yaitu (1) Masing-masing secara bebas mengemukakan masalah atau topik pembahasan. (2) Menetapkan masalah atau topik pembahasan yang akan dibahas terlebih dahulu. (3) Anggota membahas masing-masing topik secara mendalam dan tuntas. (4) Kegiatan selingan. Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan agar dapat terungkapnya masalah atau topik yang dirasakan, dipikirkan dan dialami oleh anggota kelompok dalam bimbingan kelompok. Selain itu dapat terbahasnya masalah yang dikemukakan secara mendalam dan tuntas serta ikut sertanya seluruh anggota secara aktif dan dinamis dalam pembahasan baik yang menyangkut unsur tingkah laku, pemikiran ataupun perasaan.

Tahapan Keempat yaitu tahapan pengakhiran. Pada tahap pengakhiran pokok perhatian utama bukanlah pada berapa kalinya kelompok dalam bimbingan kelompok itu bertemu, tetapi pada hasil yang telah dicapai oleh kegiatan tersebut. Dalam tahap pengakhiran merupakan akhir dari seluruh kegiatan bimbingan kelompok. Pada tahap ini anggota kelompok mengungkapkan kesan dan pesan dan evaluasi akhir terhadap kegiatan bimbingan kelompok.⁸⁴ Ada beberapa hal yang dilakukan pada tahapan ini: (1) Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri. (2) Pemimpin dan anggota kelompok dalam bimbingan kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan. (3) Membahas kegiatan lanjutan. (3) Mengemukakan pesan dan harapan.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian, materi-materi layanan bimbingan kelompok melalui model cluster grouping dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus diantaranya yaitu *Pertama*, pengenalan sikap dan kebiasaan, bakat, minat dan cita-cita serta penyaluran

⁸⁴ A, hallen, *Bimbingan Dan Konseling. Edisi revisi*, (Jakarta: quantum teaching, 2005), .132.

siswa. *Kedua*, pengenalan kelemahan diri siswa dan solusinya, kekuatan diri siswa dan pengembangannya. *Ketiga*, pengembangan kemampuan berkomunikasi siswa, baik di sekolah, rumah, teman sebaya, masyarakat maupun luar sekolah. *Keempat*, pengembangan sikap dan kebiasaan belajar, baik di sekolah maupun dirumah sesuai kemampuan pribadi siswa. *Kelima*, pengembangan teknik-teknik penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian sesuai kondisi fisik, sosial dan budaya. *Keenam*, orientasi dan informasi penunjang karier. *Ketujuh*, orientasi dan informasi perguruan tinggi sesuai dengan karir yang ingin dikembangkan. *Kedelapan*, pengambilan keputusan dan perencanaan masa depan.

Sedangkan layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus didasarkan pada dua hal yaitu persamaan dan perbedaan siswa. Persamaan mendorong untuk mengelompokkan klaster siswa pada satu kelompok yang sama, dan perbedaan siswa menjadikan pengelompokkan klaster siswa berbeda. Persamaan-persamaan tersebut dirinci dengan menentukan hal-hal yang ada pada siswa, misalnya minat, usia, prestasi dan hal-hal lain. Sehingga siswa yang memiliki kesamaan akan ditempatkan dikelompok yang sama. Layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* bertujuan untuk memberikan pelayanan bagus kepada siswa dalam mengembangkan baka di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus. Sedangkan perbedaan siswa dapat dirinci menjadi beberapa hal meliputi prestasi siswa, jenis kelamin, sikap, minat siswa. Siswa dibedakan menjadi beberapa kelompok tersebut bertujuan memudahkan siswa dalam mengembangkan bakatnya.⁸⁵

Berdasarkan hasil penelitian, layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus menggunakan sistem kelompok belajar yang dilaksanakan secara merata. Sehingga dalam satu kelompok siswa terdiri dari beragam bakat, prestasi, dan karakter siswa. Pengelompokkan bakat siswa dilaksanakan dengan mengelompokkan siswa yang memiliki bakat yang sama kemudian setelah dikelompokkan dilakukan pembinaan bakat-bakat siswa agar dapat berkembang

⁸⁵ Ghulaman Zakia, *Sistem Pengelompokkan Peserta Didik*, Volume 1, Nomer 3 Juli 2017 : 201-207

dengan optimal. Cara mengelompokkan siswa PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus menggunakan cara tes dan observasi. Tes dan observasi dilakukan guna mengetahui bakat-bakat yang dimiliki siswa.⁸⁶

Adapun kegiatan pengembangan lainnya untuk mengembangkan bakat siswa :⁸⁷ *Pertama* yaitu Kegiatan Pemberdayaan, merupakan kegiatan yang dirancang untuk memberdayakan siswa, salah satu kegiatan pemberdayaan siswa PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus yaitu dengan kegiatan pembuatan film. Kegiatan pembuatan film tersebut keseluruham kegiatannya diberdayakan/dilakukan oleh siswa PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus. Mulai dari merancang skenario film, memerankan film, mensutradarai film, mengkomodir film hingga pasca pembuatan film, keseluruhannya dilakukan oleh para siswa PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus. Kegiatan pemberdayaan tersebut ditujukan untuk mengembangkan bakat siswa, mengenali dan mengembangkan potensi dalam diri siswa.

Kedua, yaitu kegiatan keterampilan, merupakan kegiatan untuk mendukung potensi dalam diri siswa, kegiatan keterampilan yang dilakukan PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus diantaranya yaitu (1) Dongeng, merupakan kegiatan pengembangan daya imajinasi siswa guna merangsang siswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, membangkitkan minat baca siswa dengan mendongeng, membantu kecerdasan emosional siswa dengan memberikan contoh melalui tokoh dalam cerita yang didongengkan, membentuk rasa empati siswa, menambah wawasan dan nilai moral, melatih daya ingat, membantu mengembangkan keterampilan pendengaran siswa. Kegiatan mendongeng ini dirasa cocok dalam mengenali dan mengembangkan potensi siswa PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus. (2) Puisi dan Cerpen, merupakan kegiatan dalam meningkatkan kreativitas siswa, menambah keberanian siswa dalam menyuasakan pendapat, meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berkarya. Kegiatan puisi dan cerpen ini dirasa cocok dalam mengenali dan mengembangkan potensi siswa PKBM Omah

⁸⁶ Wawancara dengan Dwi Yuliasuti, S.Pd (Guru PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus) pada 13 Juli 2022

⁸⁷ Observasi Langsung di PKBM Omah Dongeng Marwah Bae Kudus, Rabu, 13 Juli 2022

Dongeng Marwah Kudus. (3) Teater merupakan kegiatan pengembangan kecakapan sosial, menambah relasi, mengembangkan setiap siswa dalam hal daya kreasi, mengembangkan emosi sehat pada setiap diri pemain. Kegiatan teater ini dirasa cocok dalam mengenali dan mengembangkan potensi siswa PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus. (4) Musik merupakan kegiatan pengembangan kreativitas siswa, siswa tidak hanya dibelajar memainkan alat musik tetapi siswa juga belajar dalam menciptakan sebuah karya melalui lagu, belajar melatih vocal dan mengenali nada dan irama. Kegiatan musik ini dirasa cocok dalam mengenali dan mengembangkan potensi siswa PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus dan dari kegiatan musik ini banyak menghasilkan/menumbuhkan siswa-siswa berbakat. (5) Seni Rupa merupakan kegiatan pengembangan kreativitas siswa, melatih kesabaran siswa dan kemandirian siswa. Siswa diajarkan dalam membuat seni rupa. Banyak siswa yang berbakat dalam seni rupa ini, salah satu karya yang dihasilkan siswa melalui kegiatan ini adalah seni rupa berupa lukisan, patung, mosaik, topeng dan lain-lain. Kegiatan ini dirasa cocok dalam mengenali dan mengembangkan potensi siswa PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus dan dari kegiatan ini banyak menghasilkan/menumbuhkan siswa-siswa berbakat.

Ketiga yaitu apresiasi karya siswa, merupakan kegiatan penilaian yang berupa penghargaan terhadap suatu karya yang telah dihasilkan siswa. Apresiasi bisa dalam bentuk piagam, piala, mendali sebagai tanda sebuah apresiasi. Apresiasi ini dilakukan guna mendongkrak motivasi belajar siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Layanan Bimbingan Kelompok Melalui *Model Cluster Grouping* Dalam Mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus

Ada beberapa faktor yang mendukung keberhasilan proses layanan bimbingan kelompok model cluster grouping dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus dan ada juga faktor penghambat dalam proses layanan bimbingan kelompok melalui model cluster grouping dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus. Penjelasan sebagai berikut yaitu

a. Faktor Pendukung

Faktor penting yang turut mendukung dalam proses layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping*, faktor pendukung layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa diantaranya sebagai berikut :

1) Faktor Lingkungan

Lingkungan menjadi faktor pendukung dalam mengembangkan bakat siswa karena lingkungan merupakan hal pokok dalam membentuk karakter/kepribadian siswa. Lingkungan tersebut nantinya akan menentukan arah kehidupannya. Apakah siswa mampu terarah dalam kebiasaan perilaku positif atau negatif. Dengan adanya lingkungan yang nyaman dan kondusif dapat menunjang pengembangan bakat siswa menjadi lebih baik lagi.

2) Faktor Kepribadian

Faktor kepribadian menjadi salah satu faktor pendukung karena kepribadian nantinya akan mempermudah diri siswa dalam membentuk konsep diri yang baik dan kepercayaan diri serta membentuk kepribadian yang optimis. Seperti siswa PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus yang mengenali kepribadiannya melalui bakat dibidang seni seperti mendongeng, musik, cerpen, teater, dan film, fotografi, puis, kerajinan tangan dan lain sebagainya.

3) Faktor Minat dan Motivasi

Minat dan motivasi menjadi salah satu faktor pendukung karena minat dan motivasi menjadi sebuah penghubung anatar potensi dengan keberbakatannya. Tentunya nanti akan menghasilkan hal-hal positif sesuai dengan keberbakatan yang dimiliki siswa. Dengan adanya minat dan motivasi, maka siswa akan optimis dalam mengembangkan bakatnya lebih baik lagi.

4) Faktor Penilaian

Penilaian menjadi salah satu faktor pendukung karena dengan adanya penilaian membuat siswa bersemangat/ optimis dalam mengembangkan bakatnya. Penilaian yang dimaksud adalah untuk mengapresiasi setiap keberbakatan yang dimiliki

siswa. Adapun yang dilakukan guru dalam mengapresiasi setiap keberbakatan siswa adalah dengan mengadakan kegiatan apresiasi karya. Apresiasi karya dilakukan untuk mengapresiasi karya setiap siswa agar siswa percaya diri, optimis, semangat dalam mengembangkan keberbakatannya. Apresiasi karya dilakukan setiap seminggu sekali.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat layanan bimbingan kelompok melalui model cluster grouping dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus sebagai berikut diantaranya yaitu

1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan bakat siswa karena keluarga merupakan lingkungan utama dalam pembentukan karakter anak dan menemukan serta menumbuhkan kemampuan yang dimiliki anak. Namun masih sering kita temui orang tua yang lupa memberikan perhatian dan dukungan terhadap keberbakatan yang dimiliki sang anak. Sehingga menjadikan anak kurang mengenali keberbakatan yang ia miliki, dan kurang percaya diri akan keberbakatan yang dimiliki. Tanpa adanya kerjasama antara orang tua dan guru dalam upaya mengembangkan keberbakatan anak, tentunya kecil harapan keberbakatan anak dapat berkembang dengan optimal.

2) Fasilitas Kurang Memadai

Fasilitas yang kurang memadai tentunya menghambat dalam menunjang keberbakatan siswa. Siswa membutuhkan fasilitas yang memadai dalam menunjang keberbakatannya agar berkembang dengan optimal.

3) Jarak Rumah Siswa ke PKBM

Jarak rumah siswa ke PKBM dapat menjadi penghambat/kendala dalam proses belajar siswa. Kendala jarak tersebut mengakibatkan siswa akan kelelahan saat kegiatan PKBM dimulai. Namun kendala tersebut dapat diatasi dengan siswa ngekost yang jaraknya tidak jauh dengan PKBM, meskipun siswa akan mengeluarkan banyak biaya untuk ngekost.

- 4) Kurangnya Perhatian Siswa Terhadap Kemampuan Yang Dimilikinya

Kurangnya perhatian siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya tentunya akan menghambat siswa dalam mengembangkan kemampuannya, karena kemampuan siswa tidak akan berkembang secara optimal padahal banyak potensi yang ada dalam diri siswa.

3. Analisis Hasil dari Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Model Cluster Grouping Dalam Mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus

Layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* merupakan suatu layanan yang diberikan kepada siswa yang dikelompokkan menjadi satu kelas atau satu grup, yang nantinya dibimbing atau diarahkan guru dalam mengatasi keberbakatan siswa agar keberbakatan yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal dan akhirnya dapat menciptakan siswa-siswa berbakat. Biasanya dalam satu grup bimbingan terdiri dari lima sampai delapan siswa.

Berdasarkan realita yang ada di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus, pengembangan bakat bertujuan agar bakat yang dimiliki siswa dapat berkembang dengan optimal. Hasil setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus diantaranya yaitu

- a. Dapat Mengembangkan bakat siswa

Sebagaimana pernyataan dari beberapa siswa yang menyatakan bahwa setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping*, siswa mampu mengenali potensi dalam diri, potensi, siswa mampu mengembangkan potensi dalam diri, siswa mampu mempunyai keberbakatan yang positif, layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping* dapat menjadikan siswa menjadi berbakat. Tentunya untuk dapat mengembangkan bakat siswa dibutuhkan kegiatan pendukung lainnya seperti kegiatan pemberdayaan dan keterampilan untuk menunjang keberbakatan yang siswa miliki.

Kegiatan pemberdayaan diantaranya yaitu produksi film. Seluruh kegiatan dari awal sampai akhir yang menjalankan adalah siswa PKBM Omah Dongeng Marwah

Kudus sendiri. Kegiatan pemberdayaan ditujukan untuk pengembangan kreativitas siswa, melatih siswa menjadi pribadi yang mandiri, percaya diri, dan lain sebagainya. Melalui kegiatan pemberdayaan ini tumbuh siswa-siswa berbakat yang unggul, diantaranya yaitu Tsaqiva siswa paket C yang menyabet penghargaan sutradara cilik muda berbakat lewat film “Nada Jiwa” yang disutradarainya sendiri, Tsaqiva juga menciptakan lagu untuk soundtrack filmnya dan Tsaqiva juga menyabet penghargaan cerpen anak terbaik nasional yang diselenggarakan Kemendikbud, Tsaqiva juga pernah diundang sebagai pengisi acara Metro Tv Little VIP yang dipandu Cak Lontong.⁸⁸

Selain Tsaqiva juga ada Tiyo siswa paket C yang tidak kalah berbakatnya, Tiyo juga menyabet berbagai penghargaan kejuaran nasional seperti penghargaan penyaji terbaik tingkat nasional dalam monolog bahasa jawa dalam festival bahasa yang diselenggarakan UNNES dan juara 1 baca puisi karya Taufik Ismail tingkat nasional. Tak hanya Tsaqiva dan Tiyo saja yang berbakat, namun siswa-siswa berbakat lainnya di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus diantaranya sebagai berikut :⁸⁹

Tabel 4.8

Hasil Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Model Cluster Grouping Dalam Mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus⁹⁰

No	Nama Siswa	Jenis Keberbakatan	Tingkat Pengembangan Bakat
1.	Shalis Riski. K	Seni Lukis, Mendongeng	Melukis berbagai tokoh di Indonesia, Pementasan dongeng daerah
2.	Surya Rafa'el.Q	Musik, Teater, Mendongeng	Menekuni berbagai alat musik seperti piano dan gitar.

⁸⁸ Observasi Langsung di PKBM Omah Dongeng Marwah Bae Kudus, Rabu, 13 Juli 2022

⁸⁹ Observasi Langsung di PKBM Omah Dongeng Marwah Bae Kudus, Rabu, 13 Juli 2022

⁹⁰ Observasi Langsung di PKBM Omah Dongeng Marwah Bae Kudus, Rabu, 13 Juli 2022

No	Nama Siswa	Jenis Keberbakatan	Tingkat Pengembangan Bakat
			Pernah berperan sebagai anak dalam film “Den Ayu Kuning”
3.	Radian Pasha.B	Fotografi, Teater, Mendongeng	Menjadi aktor dalam dalam pentas teater “Ana Ing Muria”
4.	Javier Al-Ghani. D	Seni Lukis, Seni Rupa, Mendongeng	Menyukai seni pertunjukan wayang, menekuni seni lukis, dan membuat boneka kayu
5.	M. Guntur Widodo	Seni Lukis	Menekuni seni lukis, melukis berbagai tokoh Indonesia
6.	Ken Lintang Maritza	MuA, Mendongeng, Teater	Menekuni MuA dan bahasa Inggris. Pernah mendongeng dalam video “Nilam si Tabib”
7.	Eka Setyadi	Puisi, Teater	Kejuaraan Puisi Daerah
8.	Hanum Fani Salsabila	Mendongeng, Film	Mengikuti ajang dongeng nasional, menjadi aktris dalam film “Nada Jiwa”
9.	Novel Febiola Hariyadi	Kerajinan tangan, Mendongeng	Membuat kerajinan tangan dari bahan bekas dan karyanya di pameran di ajang daerah
10.	M. Rizky Akbar	Musik, Mendongeng, Teater, Film	Menekuni berbagai alat musik seperti gitar. Menjadi aktor dalam dalam pentas teater “Ana Ing Muria”, menjadi aktor dalam

No	Nama Siswa	Jenis Keberbakatan	Tingkat Pengembangan Bakat
			film “Nada Jiwa”
11.	Muhammad Ilham Mahrus	Kerajinan Tangan, Mendongeng	Membuat kerajinan kayu dari pohon matoa dan karyanya di pameran di ajang daerah
12.	Javera Azarya Gadi	Seni Lukis, Mendongeng	Kejuaraan Melukis tingkat daerah
13.	Khazami Khalifah Dzakiy	Seni Lukis, Mendongeng	Pernah mendongeng si kancil, melukis berbagai
14.	Marisa Aufani	Puisi, Mendongeng	Kejuaraan puisi daerah
15.	Tiyo Ardianto	Puisi, Cerpen, Mendongeng, Teater	Kejuaraan puisi nasional, kejuaraan cerpen nasional, menjadi aktor dalam dalam pementasan teater “Ana Ing Muria”
16.	Tsaqiva Kinasih Gusti	Musik, Cerpen, Teater, Film.	Kejuaraan cerpen nasional, penghargaan sutradara cilik film nada jiwa, menjadi aktor dalam dalam pementasan teater “Ana Ing Muria”
17.	Orion Bima Wicaksana	Fotografi, Videografi, Teater, Musik, Film	Menyukai fotografi, menekuni alat musik gitar, menjadi aktor dalam dalam pementasan teater “Ana Ing Muria”, kejuaraan film nasional
18	Ervina Dwi Styaningrum	Mendongeng, Teater, Musik, Film	Menciptakan Lagu, pernah berperan sebagai ibu dalam film “Den Ayu Kuning”,

No	Nama Siswa	Jenis Keberbakatan	Tingkat Pengembangan Bakat
			menjadi aktris dalam dalam pentas teater “Ana Ing Muria”,
19.	Yasmin Zain Adiba	Seni Lukis	Kejuaraan Melukis tingkat daerah
20.	M. Abdullah Resar	Digital Painting, Teater, Film	Membuat serial komik “Consistency” di Webtoon

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok melalui model *cluster grouping*, siswa PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus mampu mengenali potensi dalam diri, mengembangkan bakat, mampu mempunyai keberbakatan yang positif. Dengan adanya hal tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok melalui model cluster grouping dalam mengembangkan bakat siswa di PKBM Omah Dongeng Marwah Kudus cukup baik dan optimal.